

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel FDR, IPR, NPF, APB, PDN, REO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa. Besarnya pengaruh variabel FDR, IPR, NPF, APB, PDN, REO dan FBIR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa sebesar 70,7 persen, sedangkan sisanya 29,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa FDR, IPR, NPF, APB, PDN, REO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah diterima.
2. FDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018, dan risiko likuiditas yang

diukur menggunakan FDR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi FDR sebesar 1,06 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018, dan risiko likuiditas yang diukur menggunakan IPR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi IPR sebesar 0,03 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah ditolak.
4. NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018, dan risiko pembiayaan yang diukur menggunakan NPF memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi NPF sebesar 1,21 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa periode triwulan I

tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018, dan risiko pembiayaan yang diukur menggunakan APB memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi APB sebesar 0,31 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah ditolak.

6. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018, dan risiko pasar yang diukur menggunakan PDN memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi PDN sebesar 0,47 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah ditolak.
7. REO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018, dan risiko operasional yang diukur menggunakan REO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi REO sebesar 52,56 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa REO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah diterima.
8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap

ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018, dan risiko operasional yang diukur menggunakan FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 5,71 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah diterima.

9. Diantara ketujuh variabel bebas, yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 adalah REO. Hal ini disebabkan karena REO memiliki nilai koefisien determinasi tertinggi sebesar 52,56 persen bila dibandingkan dengan variabel bebas lainnya, dapat disimpulkan bahwa risiko operasional yang memiliki pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Data kinerja keuangan bank sampel di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang kurang lengkap.
2. Perbedaan hasil perhitungan rasio dengan laporan rasio keuangan Bank yang dipublikasi.
3. Akses yang limit di (<https://www.ojk.go.id>)
4. Sulitnya mencari buku referensi yang tepat untuk digunakan sebagai rujukan dalam penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank Umum Syariah Nasional Devisa

- a. Kepada bank sampel penelitian terutama Bank Muamalat Indonesia yang memiliki rata-rata ROA terendah sebesar 0,56 persen, disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan peningkatan rata-rata total asset.
- b. Kepada bank sampel penelitian terutama Bank BRI Syariah yang memiliki rata-rata REO tertinggi sebesar 52,56 persen, disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional, serta mampu menekan biaya operasional yang dikeluarkan, karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama Bank BRI Syariah yang memiliki rata-rata FBIR terendah sebesar 6,58 persen, disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional lainnya diluar pembiayaan dibandingkan pendapatan operasionalnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya menambah variabel bebas yang memiliki pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa.

DAFTAR RUJUKAN

- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete: Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Junaidi. 2010. (<https://junaidichaniago.wordpress.com>)
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marini Desi Dwi Astariani. 2014. "Pengaruh Risiko Usaha Bank Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset Bisnis Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Ningsukma Hakiim, Haqiqi Rafsanjani. 2016. "Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (REO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)* Volume 14 Nomor 1 Tahun 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Perbankan, (<https://www.ojk.go.id>)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 65/POJK.03/2016. Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 10/SEOJK.03/2014. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 10/SEOJK.03/2017. Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Ukhtiyal Husna. 2018. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Veithzal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yuni Cahya Wahyuningsih. 2017. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

